

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didapat oleh penulis ketika melakukan penelitian ke lapangan. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran tahsin Alquran di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin diantaranya meliputi;
  - a. Perencanaan pembelajaran, sebelum memulai pembelajaran guru membagi santri dalam beberapa kelompok belajar, dan membaca doa sebelum belajar serta tidak memakai rpp.
  - b. Tujuan pembelajaran, untuk mengenalkan huruf-huruf Alquran kepada santri, untuk memperbaiki tatacara membaca Alquran para santri, untuk memperbaiki pelafalan dan pengucapan huruf *hijaiyah* ketika membaca Alquran, untuk lebih memperhatikan dan mengamalkan hukum ilmu tajwid di dalam membaca Alquran.
  - c. Materi yang diberikan diantaranya, hukum Nun Mati dan Tanwin, Hukum Mim Mati, Tanda-Tanda Waqof dan *Makhorijul Huruf*.
  - d. Metode dan Strategi yang digunakan berupa “pembagian *halaqoh* (kelompok belajar), *Reading aloud*, Metode ceramah, *resitasi*, tanya jawab, dan *Ice breaking* (bermain game)”.
  - e. Media yang digunakan berupa Alquran terjemah, buku *iqro*, dan kitab tajwid praktis.

- f. Evaluasi yang dilakukan berupa adanya penilaian atau pencatatan hasil proses pembelajaran *tahsin* Alquran di setiap akhir bulan.
  - g. Waktu pembelajaran *tahsin* yakni setiap hari jumat selama 3JP.
2. Adapun untuk faktor pendukung dalam pembelajaran tahsin Alquran di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin diantaranya, dari dalam diri santri itu sendiri, peran guru, adanya dukungan orangtua, serta lingkungan sekolah/kelas yang bersih. Kemudian untuk faktor penghambatnya sendiri terdiri dari, dari dalam diri santri itu sendiri, ketidakpedulian orangtua, jam belajar yang terbatas, dan keadaan kelas yang *overload* jumlahnya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang didapat oleh penulis ketika melakukan penelitian mengenai pembelajaran tahsin Alquran kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin. Penulis menyarankan beberapa hal, yakni:

1. Untuk guru pemegang mata pelajaran tahsin Alquran di Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin diharapkan untuk bisa terus konsisten dalam menerapkan pembelajaran yang bervariasi agar santri tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Untuk para santri (santriwati), hendaknya selalu menjaga niat dalam konsisten dalam menuntut ilmu, terutama yang berhubungan dengan Alquran hendaknya

bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya untuk persiapan bekal dikemudian hari sebagai calon ibu (*madrasatul ulya*) untuk anak-anaknya kelak.

3. Untuk para peneliti selanjutnya, jika mengangkat masalah serupa yang berkaitan dengan pembelajaran tahsin Alquran, diharapkan penelitian tersebut menggali lebih dalam lagi untuk menemukan data dan fakta baru yang lebih banyak dari pada penelitian ini sebelumnya.